

PROSPEKTUS RINGKAS

INFORMASI DALAM DOKUMEN INI MASIH DAPAT DILENGKAPI DAN/ATAU DIUBAH. PERNYATAAN PENDAFTARAN EFEK INI TELAH DISAMPAIKAN KEPADA OTORITAS JASA KEUANGAN ("OJK") NAMUN BELUM MEMPEROLEH PERNYATAAN EFEKTIF DARI OJK. INFORMASI INI HANYA DIGUNAKAN DALAM RANGKA PENAWARAN AWAL TERHADAP EFEK INI. EFEK INI TIDAK DAPAT DIJUAL SEBELUM PERNYATAAN PENDAFTARAN YANG TELAH DISAMPAIKAN KEPADA OJK MENJADI EFEKTIF. PEMESANAN MEMBELI EFEK INI HANYA DAPAT DILAKSANAKAN SETELAH CALON PEMBELI ATAU PEMESAN MENERIMA ATAU MEMPUNYAI KESEMPATAN UNTUK MEMBACA PROSPEKTUS.

OJK TIDAK MEMBERIKAN PERNYATAAN MENYETUJUI ATAU TIDAK MENYETUJUI EFEK INI. TIDAK JUGA MENYATAKAN KEBENARAN ATAU KECUKUPAN ISI PROSPEKTUS RINGKAS INI. SETIAP PERNYATAAN YANG BERTENTANGAN DENGAN HAL-HAL TERSEBUT ADALAH PERBUATAN MELANGGAR HUKUM.

INFORMASI LENGKAP TERKAIT PENAWARAN UMUM TERDAPAT DALAM PROSPEKTUS.

PT TRANSKON JAYA TBK ("PERSEROAN") DAN PENJAMIN PELAKSANA EMISI EFEK BERTANGGUNG JAWAB SEPENUHNYA ATAS KEBENARAN SEMUA INFORMASI ATAU FAKTA MATERIAL SERTA KEJUJURAN PENDAPAT YANG TERCANTUM DALAM PROSPEKTUS RINGKAS INI.

SAHAM YANG DITAWARKAN DALAM PENAWARAN UMUM INI SELURUHNYA AKAN DICATATKAN PADA PT BURSA EFEK INDONESIA ("BEI").



PT TRANSKON JAYA Tbk

Kegiatan Usaha Utama:

Bergerak di Bidang Penyewaan Kendaraan dan Penyedia Layanan Jaringan Internet

Kantor Pusat:

Jl. Mulawarman No.21 RT.23 Manggar,
Balikpapan, Kalimantan Timur 76116, Indonesia
Telepon: (0542) 770401; Faksimili: (0542) 770403
Email: rental-sales@transkon-rent.com
Website: www.transkon-rent.com

PENJAMIN PELAKSANA EMISI EFEK

UOB KayHian

PENJAMIN EMISI EFEK

Akan Ditentukan Kemudian

RISIKO UTAMA YANG DIHADAPI PERSEROAN ADALAH RISIKO PERUBAHAN TINGKAT SUKU BUNGA YANG BERASAL DARI PERUSAHAAN PEMBIAYAAN. HAL INI BERDAMPAK TERHADAP KEGIATAN USAHA PERSEROAN DIKARENAKAN PERSEROAN BERGANTUNG KEPADA PERUSAHAAN PEMBIAYAAN UNTUK MEMBIAYAI MODAL KERJA SERTA KEBUTUHAN INVESTASI BERUPA PEMBELIAN KENDARAAN. RISIKO USAHA PERSEROAN SELENGKAPNYA DICANTUMKAN PADA BAB VI DI DALAM PROSPEKTUS.

RISIKO TERKAIT DENGAN KEPEMILIKAN ATAS SAHAM PERSEROAN YAITU TIDAK LIKUIDNYA SAHAM YANG DITAWARKAN PADA PENAWARAN UMUM INI. MESKIPUN PERSEROAN AKAN MENCATATKAN SAHAMNYA DI BEI, NAMUN TIDAK ADA JAMINAN BAHWA SAHAM PERSEROAN YANG DIPERDAGANGKAN TERSEBUT AKAN AKTIF ATAU LIKUID KARENA TERDAPAT KEMUNGKINAN SAHAM PERSEROAN AKAN DIMILIKI SATU ATAU BEBERAPA PIHAK TERTENTU YANG TIDAK MEMPERDAGANGKAN SAHAMNYA DI PASAR SEKUNDER. DENGAN DEMIKIAN, PERSEROAN TIDAK DAPAT MEMPREDIKSIKAN APAKAH PASAR DARI SAHAM PERSEROAN AKAN AKTIF ATAU LIKUIDITAS SAHAM PERSEROAN AKAN TERJAGA.

PERSEROAN TIDAK MENERBITKAN SURAT KOLEKTIF SAHAM HASIL PENAWARAN UMUM INI, TETAPI SAHAM-SAHAM TERSEBUT AKAN DIDISTRIBUSIKAN SECARA ELEKTRONIK YANG AKAN DIADMINISTRASIKAN DALAM PENITIPAN KOLEKTIF DI PT KUSTODIAN SENTRAL EFEK INDONESIA ("KSEI").

Prospektus Ringkas ini diterbitkan di Jakarta pada tanggal 10 Juli 2020

JADWAL SEMENTARA

Perkiraan Masa Penawaran Awal	:	10 Juli – 3 Agustus 2020
Perkiraan Tanggal Efektif	:	14 Agustus 2020
Perkiraan Masa Penawaran Umum	:	19 – 27 Agustus 2020
Perkiraan Tanggal Penjatahan	:	31 Agustus 2020
Perkiraan Tanggal Pengembalian Uang Pemesanan	:	2 September 2020
Perkiraan Tanggal Distribusi Saham Secara Elektronik	:	2 September 2020
Perkiraan Tanggal Pencatatan Saham di Bursa Efek Indonesia	:	3 September 2020

PENAWARAN UMUM

Jumlah Saham Yang Ditawarkan	:	Sebanyak-banyaknya 375.000.000 (tiga ratus tujuh puluh lima juta) saham baru.
Nilai Nominal	:	Rp 100,- (seratus Rupiah).
Harga Penawaran	:	Rp 200,- (dua ratus Rupiah) sampai dengan Rp 300,- (tiga ratus Rupiah) setiap saham
Jumlah Penawaran Umum	:	Sebanyak-banyaknya Rp 112.500.000.000,- (seratus dua belas miliar lima ratus juta Rupiah).
Employee Stock Allocation (ESA)	:	Sebanyak-banyaknya 0,25% (nol koma dua lima persen) dari seluruh Saham Yang Ditawarkan atau sebanyak-banyaknya 937.500 (sembilan ratus tiga puluh tujuh ribu lima ratus) saham baru.
Tanggal Penawaran Umum	:	19 – 27 Agustus 2020
Tanggal Pencatatan di BEI	:	3 September 2020

Saham Yang Ditawarkan akan memberikan kepada pemegangnya hak yang sama dan sederajat dalam segala hal dengan saham lainnya dari Perseroan yang telah ditempatkan dan disetor penuh, termasuk antara lain hak atas pembagian dividen, hak untuk mengeluarkan suara dalam Rapat Umum Pemegang Saham ("RUPS"), hak atas pembagian saham bonus dan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD). Hak-hak tersebut sesuai dengan Pasal 52 ayat 1 UUP. Tidak terdapat sengketa atas Saham Yang Ditawarkan dan tidak terdapat perjanjian-perjanjian antara Perseroan dengan pihak ketiga yang dapat memberikan hak kepada pihak ketiga atas Saham Yang Ditawarkan.

Dengan terjualnya seluruh Saham Yang Ditawarkan dalam Penawaran Umum ini, maka susunan permodalan dan pemegang Saham Perseroan sebelum dan sesudah Penawaran Umum adalah sebagai berikut:

Keterangan	Nilai Nominal Rp 100,- per Saham					
	Sebelum Penawaran Umum			Setelah Penawaran Umum		
	Jumlah Saham	Jumlah Nilai Nominal (Rp)	%	Jumlah Saham	Jumlah Nilai Nominal (Rp)	%
Modal Dasar	4.000.000.000	400.000.000.000		4.000.000.000	400.000.000.000	
Modal Ditempatkan dan Disetor:						
1. PT MSJ Investama Abadi	454.080.000	45.408.000.000	40,00	454.080.000	45.408.000.000	30,07
2. PT Damai Investama Sukses	681.120.000	68.112.000.000	60,00	681.120.000	68.112.000.000	45,10
3. Masyarakat	-	-	-	375.000.000	37.500.000.000	24,83
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor	1.135.200.000	113.520.000.000	100,00	1.510.200.000	151.020.000.000	100,00
Saham dalam Portepel	2.864.800.000	286.480.000.000		2.489.800.000	248.980.000.000	

PROGRAM EMPLOYEE STOCK ALLOCATION (ESA)

Bersamaan dengan Penawaran Umum ini, Perseroan mengadakan Program ESA dengan mengalokasikan sebanyak-banyaknya 0,25% (nol koma dua lima persen) dari Saham Yang Ditawarkan dalam bentuk saham jatah pasti pada saat Penawaran Umum atau sebanyak-banyaknya 937.500 (sembilan ratus tiga puluh tujuh ribu lima ratus) saham biasa atas nama dengan harga pelaksanaan ESA sama dengan Harga Penawaran. Pelaksanaan Program ESA dilakukan sesuai dengan ketentuan yang terdapat dalam Peraturan No. IX.A.7.

Melalui Program ESA, Perseroan bermaksud untuk meningkatkan rasa memiliki (*sense of belonging*) dari karyawan terhadap Perseroan, yang diharapkan akan memberikan dampak positif bagi kinerja karyawan serta juga memberikan peningkatan kinerja Perseroan secara keseluruhan yang pada akhirnya akan dinikmati oleh para pemangku kepentingan (*stakeholders*) dari Perseroan. Mekanisme dan tata cara pelaksanaan Program ESA diatur dalam Surat Keputusan Direksi No. 140/TJ-FIN/II/2020 tanggal 17 Februari 2020.

Pelaksanaan dan pelaporan Program ESA akan mengikuti peraturan dan perundangan-undangan yang berlaku.

1. Pihak yang bertanggungjawab atas Program ESA dari Perseroan adalah bagian *Human Resources Department* Perseroan.
2. Pelaksanaan Program ESA akan mengikuti ketentuan yang terdapat dalam Peraturan No. IX.A.7.
3. Peserta Program ESA adalah karyawan Perseroan kecuali Direksi dan Dewan Komisaris yang memenuhi persyaratan sebagai berikut:
 - i. Karyawan Perseroan yang tercatat dan aktif bekerja pada 31 Desember 2019;
 - ii. Karyawan dengan masa kerja aktif;
 - iii. Karyawan Tetap Perseroan yang didasarkan pada hasil penilaian kinerja masing-masing Karyawan untuk tahun 2019 sampai dengan tahun 2020 dan tidak dalam status terkena hukuman (SP1, SP2 dan SP3) pada saat pelaksanaan Program ESA.

- iv. Tidak berlaku bagi anggota Direksi dan Dewan Komisaris.
4. Kriteria untuk alokasi peninjauan saham dalam Program ESA adalah sebagai berikut:
 - i. Karyawan non manajerial < 3 tahun : maksimal 1.000 lembar saham;
 - ii. Karyawan non manajerial >= 3 tahun : maksimal 2.000 lembar saham;
 - iii. Karyawan manajerial < 3 tahun : maksimal 20.000 lembar saham;
 - iv. Karyawan manajerial >= 3 tahun : maksimal 25.000 lembar saham.
5. Dalam program ESA akan dialokasikan Jatah Pasti untuk membeli saham kepada Peserta yang berhak sesuai dengan jenjang jabatan dan masa kerja karyawan yang bersangkutan, dan juga hasil penilaian kerja tahun 2019 sampai dengan tahun 2020. Saham Jatah Pasti yang dialokasikan kepada peserta Program ESA tidak bersifat *mandatory*, dengan demikian apabila terdapat sisa saham yang tidak diambil bagian oleh peserta Program ESA, maka sisa saham tersebut akan ditawarkan kepada peserta Program ESA lain. Apabila peserta Program ESA lain tidak mengambil sisa saham yang ditawarkan tersebut maka Perseroan dapat menawarkan kepada Masyarakat.
6. Para peserta Program ESA memiliki opsi untuk membeli saham sesuai dengan ketentuan yang telah diatur oleh Perseroan tentang Program ESA. Para peserta Program ESA berhak atas hak dividen, hak suara dalam RUPS dan hak-hak lainnya sesuai dengan hak-hak pemegang saham lainnya.
7. Biaya dan pajak yang akan timbul sehubungan dengan program ESA berupa pemberian Saham Jatah Pasti, seluruh biaya dan pajak yang timbul akan ditanggung oleh peserta Program ESA. Biaya yang perlu dikeluarkan oleh Peserta program ESA Saham Jatah Pasti untuk memperoleh saham sama dengan Harga Penawaran.
8. Dalam hal peserta Program ESA melakukan penjualan saham baik melalui BEI atau di luar BEI akan dikenakan biaya dan pajak yang diperhitungkan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
9. Perseroan akan menerbitkan konfirmasi alokasi Saham Jatah Pasti kepada peserta Program ESA. Peserta Program ESA wajib menyampaikan pernyataan dan pengikatan diri dalam rangka Program Kepemilikan Saham dalam rangka Penawaran Umum sebelum masa Penawaran Awal berakhir.
10. Perseroan akan menyampaikan daftar peserta Program ESA serta jumlah saham dalam Program ESA kepada Penjamin Pelaksana Emisi Efek serta melakukan pembayaran dengan jumlah penuh seluruh saham dalam Program ESA dengan harga yang sama dengan Harga Penawaran, pembayaran dilakukan pada rekening bank yang ditunjuk oleh Penjamin Pelaksana Emisi Efek untuk menerima pembayaran pemesanan saham dalam rangka Penawaran Umum dalam jumlah penuh.

Dengan terjualnya seluruh Saham Yang Ditawarkan dalam Penawaran Umum termasuk pelaksanaan Program ESA, maka susunan modal saham dan pemegang saham Perseroan secara proforma menjadi sebagai berikut:

Keterangan	Nilai Nominal Rp 100,- per Saham					
	Sebelum Penawaran Umum			Setelah Penawaran Umum dan Pelaksanaan Program ESA		
	Jumlah Saham	Jumlah Nilai Nominal (Rp)	%	Jumlah Saham	Jumlah Nilai Nominal (Rp)	%
Modal Dasar	4.000.000.000	400.000.000.000		4.000.000.000	400.000.000.000	
Modal Ditempatkan dan Disetor:						
1. PT MSJ Investama Abadi	454.080.000	45.408.000.000	40,00	454.080.000	45.408.000.000	30,07
2. PT Damai Investama Sukses	681.120.000	68.112.000.000	60,00	681.120.000	68.112.000.000	45,10
3. Masyarakat	-	-	-	374.062.500	37.406.250.000	24,77
4. Masyarakat (ESA)	-	-	-	937.500	93.750.000	0,06
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor	1.135.200.000	113.520.000.000	100,00	1.510.200.000	151.020.000.000	100,00
Saham dalam Portepel	2.864.800.000	286.480.000.000		2.489.800.000	248.980.000.000	

PENCATATAN SAHAM PERSEROAN DI BEI

Bersamaan dengan pencatatan Saham baru yang berasal dari Penawaran Umum sebanyak-banyaknya 375.000.000 (tiga ratus tujuh puluh lima juta) Saham Biasa Atas Nama atau sebanyak – banyaknya 24,83% (dua puluh empat koma delapan tiga persen) dari modal ditempatkan dan disetor penuh setelah Penawaran Umum, maka Perseroan juga akan mencatatkan seluruh saham biasa atas nama pemegang saham sebelum Penawaran Umum Perdana Saham sejumlah 1.135.200.000 (satu miliar seratus tiga puluh lima juta dua ratus ribu) saham yang dimiliki oleh:

1. PT MSJ Investama Abadi sebanyak 454.080.000 (empat ratus lima puluh empat juta delapan puluh ribu) saham; dan
 2. PT Damai Investama Sukses sebanyak 681.120.000 (enam ratus delapan puluh satu juta seratus dua puluh ribu) saham.
- Dengan demikian, jumlah saham yang akan dicatatkan oleh Perseroan di BEI adalah sejumlah 1.510.200.000 (satu miliar lima ratus sepuluh juta dua ratus ribu) saham, atau 100% (seratus persen) dari jumlah modal ditempatkan dan disetor penuh setelah Penawaran Umum.

Pencatatan saham-saham yang ditawarkan dalam Penawaran Umum ini akan dicatatkan di BEI sesuai dengan syarat pencatatan yang telah ditetapkan oleh BEI. Apabila syarat-syarat pencatatan saham tersebut tidak terpenuhi, Penawaran Umum ini menjadi batal demi hukum dan uang pemesanan yang telah diterima selama Masa Penawaran Umum akan dikembalikan kepada para pemesan sesuai dengan ketentuan UUPM dan Peraturan No. IX.A.2.

PEMBATASAN ATAS SAHAM YANG DITERBITKAN SEBELUM PENAWARAN UMUM PERDANA SAHAM

Sesuai dengan Peraturan OJK No. 25/2017, setiap pihak yang memperoleh efek bersifat ekuitas dari Perseroan dengan harga dan/atau nilai konversi dan/atau harga pelaksanaan di bawah harga penawaran umum perdana saham dalam jangka waktu 6 (enam) bulan sebelum penyampaian Pernyataan Pendaftaran kepada OJK, dilarang untuk mengalihkan sebagian atau seluruh kepemilikan atas efek bersifat ekuitas Perseroan tersebut sampai dengan 8 (delapan) bulan setelah Pernyataan Pendaftaran menjadi Efektif.

Dalam rangka memenuhi Pasal 4 Peraturan OJK No. 25/2017, berikut adalah informasi-informasi terkait peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh dalam Perseroan dalam jangka waktu 6 (enam) bulan sebelum Pernyataan Pendaftaran yaitu berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 83 tanggal 24 Desember 2019, dibuat dihadapan Buchari Hanafi, SH, Notaris di Kota Tangerang, yang telah mendapat persetujuan dari Menkumham dengan Surat Keputusan No. AHU-0108481.AH.01.02 TAHUN 2019 tanggal 24 Desember 2019, kemudian didaftarkan dalam Daftar Perseroan di bawah No. AHU-0249702.AH.01.11.TAHUN 2019 pada tanggal 24 Desember 2019, dengan rincian informasi sebagai berikut:

Nama pemegang saham yang memperoleh saham	:	- PT MSJ Investama Abadi - PT Damai Investama Sukses
Jumlah saham yang diperoleh	:	- PT MSJ Investama Abadi sebanyak 40.128 saham masing-masing dengan nilai nominal Rp 1.000.000,- (satu juta Rupiah) - PT Damai Investama Sukses sebanyak 60.192 saham masing-masing dengan nilai nominal Rp 1.000.000,- (satu juta Rupiah)
Nilai yang diterima Perseroan serta bentuk pembayaran	:	Rp 100.320.000.000,- (seratus miliar tiga ratus dua puluh juta Rupiah) dalam bentuk dividen saham
Tanggal transaksi	:	24 Desember 2019

Berkenaan dengan hal tersebut maka PT MSJ Investama Abadi dan PT Damai Investama Sukses menyatakan bahwa mereka tidak akan mengalihkan baik sebagian maupun seluruh kepemilikan atas saham yang dimilikinya sampai dengan 8 (delapan) bulan setelah Pernyataan Pendaftaran menjadi Efektif, sebagaimana dituangkan dalam:

1. Surat Pernyataan PT MSJ Investama Abadi No. 002/MSJ-FIN/II/2020 tanggal 19 Februari 2020; dan
2. Surat Pernyataan PT Damai Investama Sukses No. 001/DIS-FIN/II/2020 tanggal 19 Februari 2020.

RENCANA PENGGUNAAN DANA

Seluruh dana yang diperoleh dari hasil Penawaran Umum Perdana Saham ini, setelah dikurangi biaya-biaya emisi akan digunakan Perseroan untuk:

1. Sekitar 70% (tujuh puluh persen) akan digunakan untuk pengembangan usaha Perseroan, yaitu sebagai pembayaran uang muka pembelian kendaraan baru dengan tujuan untuk disewakan sesuai dengan kegiatan usaha utama Perseroan; dan
2. Sekitar 30% (tiga puluh persen) akan digunakan untuk modal kerja Perseroan, yaitu untuk pembelian suku cadang, ban dan oli.

Dalam hal jumlah dana hasil Penawaran Umum Perdana Saham ini tidak mencukupi untuk memenuhi rencana tersebut di atas, maka Perseroan akan menggunakan pendanaan yang berasal dari arus kas internal Perseroan dan pembiayaan melalui lembaga keuangan.

IKHTISAR DATA KEUANGAN PENTING

Tabel di bawah ini menyajikan ikhtisar data keuangan penting Perseroan yang disusun berdasarkan Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2019, dan 2018 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Kosasih, Nurdiyaman, Mulyadi, Tjahjo & Rekan (member of Crowe Global) yang masing-masing ditandatangani oleh Drs. Nunu Nurdiyaman, CPA, sebagai akuntan publik dengan opini Tanpa Modifikasian untuk Laporan keuangan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan opini tanpa modifikasian dengan paragraph penekanan suatu hal untuk Laporan Keuangan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018, serta Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Syarief Basir & Rekan (member of Russell Bedford International) yang ditandatangani oleh Tubagus Arief Prima, CPA sebagai akuntan publik dengan opini tanpa modifikasian.

Lebih lanjut, Perseroan memanfaatkan ketentuan perpanjangan jangka waktu berlakunya Laporan Keuangan di Pasar Modal sesuai dengan Surat dari Otoritas Jasa Keuangan No. S-101/D.04/2020 tanggal 24 Maret 2020 tentang Perpanjangan Jangka Waktu Berlakunya Laporan Keuangan dan Laporan Penilaian di Pasar Modal, Perpanjangan Masa Penawaran Awal dan Penundaan/Pembatalan Penawaran Umum dan oleh karenanya disajikan juga dalam tabel di bawah ini Ikhtisar Data Keuangan Penting Perseroan per tanggal 30 April 2020 serta perbandingan per tanggal 30 April 2019 untuk Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain yang diambil dari informasi keuangan yang menjadi tanggung jawab manajemen Perseroan serta tidak diaudit atau direview oleh Akuntan Publik.

LAPORAN POSISI KEUANGAN

dalam Jutaan Rupiah

KETERANGAN	30 April	31 Desember		
	2020*	2019	2018	2017
ASET				
Aset Lancar				
Kas dan bank	3.757	3.109	2.547	1.813
Piutang usaha				
Pihak ketiga - neto	61.608	48.232	41.838	31.672
Pihak berelasi	-	172	7	140
Piutang usaha yang belum ditagih	23.617	20.493	20.662	15.891
Persediaan - neto	12.265	11.408	14.591	14.000
Biaya dibayar di muka dan Uang muka	14.620	10.216	14.048	13.723
Aset lancar lainnya	-	-	1.700	1.126
Total Aset Lancar	115.867	93.630	95.391	78.366
Aset Tidak Lancar				
Aset pajak tangguhan - neto	12.742	12.742	23.434	16.269
Aset tetap - neto	448.911	438.780	437.788	298.184
Total Aset Tidak Lancar	461.652	451.522	461.222	314.453
TOTAL ASET	577.519	545.153	556.613	392.819
LIABILITAS DAN EKUITAS				
Liabilitas Jangka Pendek				
Utang bank jangka pendek	-	-	1.620	2.237
Utang usaha - Pihak Ketiga	14.447	16.645	10.730	12.701
Utang lain-lain				
Pihak ketiga	54	59	-	31
Pihak berelasi	5.627	4.162	4.578	4.439
Biaya yang masih harus dibayar	3.838	2.105	2.093	178
Utang pajak	6.346	5.262	5.370	2.622
Uang muka dari pelanggan	42	196	3.826	1.330
Utang kepada pihak berelasi	13.451	10.554	22.139	20.998
Utang kepada pihak ketiga	25.712	17.252	11.192	14.377
Utang jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun:				
Utang pembiayaan konsumen	85.065	121.244	127.377	84.812
Utang sewa pembiayaan	48.608	69.033	47.827	24.414
Total Liabilitas Jangka Pendek	203.190	246.512	236.752	168.138
Liabilitas Jangka Panjang				
Liabilitas imbalan kerja	9.905	9.853	8.321	8.310
Utang jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun:				
Utang pembiayaan konsumen	91.800	71.027	123.564	72.162
Utang sewa pembiayaan	103.043	68.043	68.583	53.343
Total Liabilitas Jangka Panjang	204.748	148.922	200.468	133.816
TOTAL LIABILITAS	407.939	395.434	437.220	301.954
EKUITAS				
Modal saham				
Modal dasar – 400.000 saham pada tanggal 31 Desember 2019				
20.000 saham pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017				
dengan nilai nominal Rp 1.000.000 per saham				
Modal ditempatkan dan disetor penuh -				
113.520 saham pada tanggal 31 Desember 2019				
13.200 saham pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017	113.520	113.520	13.200	13.200
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	(11.035)	(11.035)	(11.035)	(11.035)
Saldo laba				
Sudah ditentukan penggunaannya	-	-	-	-
Belum ditentukan penggunaannya	68.375	48.513	118.268	90.413
Komponen ekuitas lain	(1.279)	(1.279)	(1.040)	(1.713)
EKUITAS NETO	169.580	149.718	119.393	90.865
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	577.519	545.153	556.613	392.819

*Tidak Diaudit

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN

dalam Jutaan Rupiah

KETERANGAN	30 April		31 Desember		
	2020*	2019*	2019	2018	2017
Pendapatan	141.215	131.435	401.336	326.089	233.566
Beban pokok pendapatan	(73.830)	(73.079)	(214.855)	(175.156)	(127.326)
Laba bruto	67.385	58.356	186.482	150.933	106.240
Beban operasi	33.394	27.401	91.106	75.300	62.319

KETERANGAN	30 April		31 Desember		
	2020*	2019*	2019	2018	2017
Laba usaha	33.991	30.955	95.375	75.633	43.921
Penghasilan (beban) lain-lain:					
Penjualan suku cadang	114	276	432	697	605
Pendapatan bunga	7	45	185	152	60
Beban bank	(24)	(69)	(145)	(154)	(106)
Laba (rugi) selisih kurs - neto	(1.246)	558	641	(1.239)	(143)
Penyisihan persediaan usang	-	-	(994)	-	-
Rugi penghapusan persediaan	-	-	-	(1.633)	-
Laba (rugi) penjualan aset tetap	480	(818)	(640)	(7.471)	(4.065)
Laba dari klaim asuransi	-	-	854	394	177
Beban bunga	(12.392)	(15.111)	(44.581)	(38.263)	(24.215)
Lain-lain - neto	(1)	199	123	250	4.625
Beban lain-lain - neto	(13.062)	(14.921)	(44.126)	(47.267)	(23.061)
Laba sebelum pajak penghasilan	20.928	16.034	51.249	28.367	20.860
Manfaat (beban) pajak penghasilan:					
Kini	(1.066)	-	(9.912)	(7.901)	(5.695)
Tanggungan	-	-	(10.772)	7.390	5.206
Beban pajak penghasilan - neto	(1.066)	-	(20.684)	(511)	(489)
Laba neto	19.862	16.034	30.564	27.855	20.371
Penghasilan (rugi) komprehensif lain					
Pos yang tidak akan direklasifikasikan ke laba rugi pada periode berikutnya:					
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja	-	-	(319)	897	(911)
Pajak penghasilan terkait	-	-	80	(224)	571
Penghasilan (Rugi) Komprehensif Lain Setelah Pajak	-	-	(239)	673	(340)
Total Laba Komprehensif	19.862	16.034	30.325	28.528	20.032
Laba per saham dasar - Rupiah Penuh	-	-	1.984.832	2.110.247	1.543.283

*Tidak Diaudit

RASIO KEUANGAN

KETERANGAN	30 April		31 Desember		
	2020	2019	2019	2018	2017
Rasio Profitabilitas (%)					
Laba bruto/Pendapatan	47,72%	44%	46,47%	46,29%	45,49%
Laba usaha/Pendapatan	24,07%	24%	23,76%	23,19%	18,80%
Laba neto/Pendapatan	14,07%	12%	7,62%	8,54%	8,72%
Laba neto/Ekuitas neto	11,71%*	N/A	20,41%	23,33%	22,42%
Laba neto/Total aset	3,44%*	N/A	5,61%	5,00%	5,19%
Rasio Likuiditas (x)					
Aset lancar/Liabilitas jangka pendek	0,57	N/A	0,38	0,40	0,47
Rasio Solvabilitas (x)					
Total liabilitas/Ekuitas neto	2,41	N/A	2,64	3,66	3,32
Total liabilitas/Total aset	0,71	N/A	0,73	0,79	0,77
Rasio Pertumbuhan (%)					
Pendapatan	7,44%	N/A	23,08%	39,61%	N/A
Laba bruto	15,47%	N/A	23,55%	42,07%	N/A
Laba usaha	9,81%	N/A	26,10%	72,20%	N/A
Laba neto	23,87%	N/A	9,73%	36,74%	N/A
Total laba komprehensif	23,87%	N/A	6,30%	42,42%	N/A
Total aset	5,94	N/A	-2,06%	41,70%	N/A
Total liabilitas	3,16%	N/A	-9,56%	44,80%	N/A
Ekuitas neto	13,27	N/A	25,40%	31,40%	N/A

*) Laba neto/Total aset dan Laba neto/Ekuitas neto per 30 April 2020 dihitung menggunakan Laba neto Perseroan per 30 April 2020.

ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN

ANALISIS KEUANGAN

Analisis dan pembahasan di bawah ini disusun berdasarkan angka-angka yang dikutip dari dan harus dibaca dengan mengacu pada Laporan Keuangan Perseroan beserta catatan atas laporan keuangan di dalamnya, yang terdapat pada Bab

XVIII dari Prospektus. Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Kosasih, Nurdiyaman, Mulyadi, Tjahjo & Rekan (*member of Crowe Global*) yang masing- masing ditandatangani oleh Drs. Nunu Nurdiyaman, CPA, sebagai akuntan publik dengan opini Tanpa Modifikasian untuk Laporan keuangan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan opini tanpa modifikasian dengan paragraph penekanan suatu hal untuk Laporan Keuangan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018, serta Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Syarif Basir & Rekan (*member of Russell Bedford International*) yang ditandatangani oleh Tubagus Arief Prima, CPA sebagai akuntan publik dengan opini tanpa modifikasian.

LAPORAN LABA-RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN

dalam Jutaan Rupiah

KETERANGAN	31 Desember		
	2019	2018	2017
Pendapatan	401.336	326.089	233.566
Beban pokok pendapatan	(214.855)	(175.156)	(127.326)
Laba bruto	186.482	150.933	106.240
Beban operasi	91.106	75.300	62.319
Laba usaha	95.375	75.633	43.921
Penghasilan (beban) lain-lain:			
Penjualan suku cadang	432	697	605
Pendapatan bunga	185	152	60
Beban bank	(145)	(154)	(106)
Laba (rugi) selisih kurs - neto	641	(1.239)	(143)
Penyisihan persediaan usang	(994)	-	-
Rugi penghapusan persediaan	-	(1.633)	-
Rugi penjualan aset tetap	(640)	(7.471)	(4.065)
Laba dari klaim asuransi	854	394	177
Beban bunga	(44.581)	(38.263)	(24.215)
Lain-lain - neto	123	250	4.625
Beban lain-lain - neto	(44.126)	(47.267)	(23.061)
Laba sebelum pajak penghasilan	51.249	28.367	20.860
Manfaat (beban) pajak penghasilan:			
Kini	(9.912)	(7.901)	(5.695)
Tanggungan	(10.772)	7.390	5.206
Beban pajak penghasilan - neto	(20.684)	(511)	(489)
Laba neto	30.564	27.855	20.371
Penghasilan (rugi) komprehensif lain			
Pos yang tidak akan direklasifikasikan ke laba rugi pada periode berikutnya:			
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja	(319)	897	(911)
Pajak penghasilan terkait	80	(224)	571
Penghasilan (Rugi) Komprehensif Lain Setelah Pajak	(239)	673	(340)
Total Laba Komprehensif	30.325	28.528	20.032
Laba per saham dasar - Rupiah Penuh	1.984.832	2.110.247	1.543.283

Pendapatan

Berikut adalah rincian pendapatan Perseroan per 31 Desember 2019, 2018, dan 2017:

dalam Jutaan Rupiah

KETERANGAN	31 Desember		
	2019	2018	2017
Sewa kendaraan	389.605	317.942	227.611
Penyedia layanan internet	11.732	8.147	5.955
Total Pendapatan	401.336	326.089	233.566

Pendapatan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dibandingkan dengan pendapatan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018

Pendapatan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 meningkat sebesar Rp 75.247 juta atau 23% dari Rp 326.089 juta untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 menjadi Rp 401.336 juta untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh adanya peningkatan pendapatan sewa kendaraan sebesar 23% yang diperoleh Perseroan karena adanya peningkatan permintaan dari pelanggan baik pelanggan lama maupun baru, kenaikan harga sewa sebesar 2,2% per tahun serta peningkatan pendapatan penyedia layanan internet sebesar 44%.

Pendapatan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 dibandingkan dengan pendapatan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017

Pendapatan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 meningkat sebesar Rp 92.524 juta atau 40% dari Rp 233.566 juta untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 menjadi Rp 326.089 juta untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh adanya peningkatan pendapatan sewa kendaraan sebesar 40% yang diperoleh Perseroan karena adanya peningkatan permintaan dari pelanggan baik pelanggan lama maupun baru, kenaikan harga sewa sebesar rata-rata 5,5% per tahun serta peningkatan pendapatan penyedia layanan internet sebesar 37%.

Harga sewa kendaraan HDX per bulan pada tahun 2019, 2018, dan 2017 secara berturut-turut adalah sebesar Rp 18.788.000, Rp 18.379.000, dan Rp 17.427.000, dimana peningkatan harga sewa kendaraan berpengaruh pada peningkatan pendapatan dan laba operasi Perseroan secara rata-rata dan berturut-turut sebesar 31% dan 22%.

Beban Pokok Pendapatan

dalam Jutaan Rupiah

KETERANGAN	31 Desember		
	2019	2018	2017
Penyusutan	132.756	107.296	73.011
Suku cadang	54.789	36.802	32.288
Operasional	26.994	28.360	16.795
Sewa	314	2.459	4.521
Lain-lain	2	239	711
Total Beban Pokok Pendapatan	214.855	175.156	127.326

Beban pokok pendapatan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dibandingkan dengan beban pokok pendapatan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018

Beban Pokok Pendapatan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 meningkat sebesar Rp 39.699 juta atau 23% dari Rp 175.156 juta untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 menjadi Rp 214.855 juta untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019. Peningkatan ini disebabkan oleh adanya peningkatan biaya penyusutan karena penambahan aset tetap di tahun 2019 serta peningkatan beban suku cadang seiring dengan meningkatnya pendapatan Perseroan di tahun 2019.

Beban pokok pendapatan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 dibandingkan dengan beban pokok pendapatan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017

Beban Pokok Pendapatan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 meningkat sebesar Rp 47.830 juta atau 38% dari Rp 127.326 juta untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 menjadi Rp 175.156 juta untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018. Peningkatan ini disebabkan oleh adanya peningkatan biaya penyusutan karena penambahan aset tetap di tahun 2018 serta peningkatan beban suku cadang seiring dengan meningkatnya pendapatan Perseroan di tahun 2018.

Beban Operasi

dalam Jutaan Rupiah

KETERANGAN	31 Desember		
	2019	2018	2017
Gaji dan upah	36.034	33.829	29.520
Lisensi dan perizinan	18.751	14.760	13.721
Beban karyawan	12.572	7.806	6.069
Perjalanan	3.941	2.560	1.166
Sewa	3.527	2.515	2.390
Perlengkapan bengkel	2.289	875	640
Peralatan kantor	1.743	1.196	766
Imbalan kerja	1.616	1.363	1.499
Biaya jasa professional	1.406	262	150
Pacnet	1.392	1.446	1.369
Pengangkutan dan bea cukai	1.171	1.760	892
Keselamatan dan lingkungan	1.042	590	429
Peralatan dan perlengkapan kecil	1.014	1.240	602
Pelumas dan bahan bakar	930	777	511
Listrik dan air	863	579	467
Pemeliharaan	557	554	115
Penyusutan	379	269	246
Penyisihan kerugian penurunan nilai atas putang usaha	324	-	1.212
Telepon, faks, dan internet	83	376	359
Penghapusan piutang	-	2.094	-

KETERANGAN	31 Desember		
	2019	2018	2017
Lain-lain	1.472	449	195
Total Beban Operasi	91.106	75.300	62.318

Beban operasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dibandingkan dengan beban operasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018

Beban Operasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 meningkat sebesar Rp 15.806 juta atau 21% dari Rp 75.300 juta untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 menjadi Rp 91.106 juta untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh peningkatan beban karyawan, lisensi dan perizinan, dan gaji dan upah, karena peningkatan jumlah kendaraan yang disewakan kepada pelanggan lama dan baru Perseroan yang mengakibatkan perlunya penambahan karyawan oleh Perseroan terutama untuk kegiatan di *workshop* (seperti perawatan, *fabrication*, *mineprep*, *detailing*, *engine rebuild*, *site representative*, dan *training*).

Beban operasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 dibandingkan dengan beban operasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017

Beban Operasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 meningkat sebesar Rp 12.981 juta atau 21% dari Rp 62.319 juta untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 menjadi Rp 75.300 juta untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh peningkatan beban gaji dan upah, karena peningkatan jumlah kendaraan yang disewakan kepada pelanggan lama dan baru Perseroan yang mengakibatkan perlunya penambahan karyawan oleh Perseroan terutama untuk kegiatan di *workshop* (seperti perawatan, *fabrication*, *mineprep*, *detailing*, *engine rebuild*, *site representative*, dan *training*).

Laba Usaha

Laba usaha untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dibandingkan dengan laba usaha untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018

Laba Usaha Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 meningkat sebesar Rp 19.742 juta atau 26% dari Rp 75.633 juta untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 menjadi Rp 95.375 juta untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh adanya peningkatan pendapatan Perseroan pada tahun 2019 serta efisiensi beban operasi, dimana pada tahun 2019 beban operasi/pendapatan hanya 22,70% lebih efisien dibandingkan beban usaha/pendapatan pada tahun 2018 yang sebesar 23,09%.

Laba usaha untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 dibandingkan dengan laba usaha untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017

Laba Usaha Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 meningkat sebesar Rp 31.712 juta atau 72% dari Rp 43.921 juta untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 menjadi Rp 75.633 juta untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh adanya peningkatan pendapatan Perseroan yang signifikan pada tahun 2018 serta efisiensi beban operasi, dimana pada tahun 2018 beban operasi/pendapatan hanya 23,09% lebih efisien dibandingkan beban usaha/pendapatan pada tahun 2017 yang sebesar 26,68%.

Laba Neto

Laba neto untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dibandingkan dengan laba neto untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018

Laba neto Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 meningkat sebesar Rp 2.709 juta atau 10% dari Rp 27.855 juta untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 menjadi Rp 30.564 juta untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh adanya peningkatan pendapatan Perseroan yang signifikan pada tahun 2019.

Laba neto untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 dibandingkan dengan laba neto untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017

Laba neto Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 meningkat sebesar Rp 7.484 juta atau 37% dari Rp 20.371 juta untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 menjadi Rp 27.855 juta untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh adanya peningkatan pendapatan Perseroan yang signifikan pada tahun 2018.

LAPORAN POSISI KEUANGAN

dalam Jutaan Rupiah

KETERANGAN	31 Desember		
	2019	2018	2017
ASET			
Aset Lancar			
Kas dan bank	3.109	2.547	1.813
Piutang usaha			
Pihak ketiga - neto	48.232	41.838	31.672
Pihak berelasi	172	7	140
Piutang usaha yang belum ditagih	20.493	20.662	15.891
Persediaan - neto	11.408	14.591	14.000
Biaya dibayar di muka dan uang muka	10.216	14.048	13.723
Aset lancar lainnya	-	1.700	1.126
Total Aset Lancar	93.630	95.391	78.366
Aset Tidak Lancar			
Aset pajak tangguhan - neto	12.742	23.434	16.269
Aset tetap - neto	438.780	437.788	298.184
Total Aset Tidak Lancar	451.522	461.222	314.453
TOTAL ASET	545.153	556.613	392.819

Aset
Perbandingan posisi total aset pada tanggal 31 Desember 2019 dengan posisi total aset pada tanggal 31 Desember 2018

Aset turun sebesar Rp 11.461 juta atau sebesar 2% ke posisi Rp 545.153 juta pada tanggal 31 Desember 2019 dibandingkan posisinya pada tanggal 31 Desember 2018 sebesar Rp 556.613 juta. Penurunan ini disebabkan terutama karena:

A. Aset Lancar

Penurunan pada Aset Lancar terjadi terutama karena adanya penurunan persediaan serta penurunan biaya dibayar di muka dan uang muka dengan rincian sebagai berikut:

- Penurunan Persediaan pada tahun 2019 salah satunya disebabkan oleh jumlah persediaan suku cadang yang berkurang dan adanya cadangan atas penyisihan persediaan usang sebesar Rp 994 juta;
- Penurunan biaya dibayar di muka dan uang muka pada tahun 2019 disebabkan oleh adanya penurunan signifikan biaya dibayar di muka dan uang muka terkait asuransi dan sewa. Adapun penurunan signifikan tersebut disebabkan oleh perubahan metode amortisasi biaya asuransi dan biaya pertanggungan.

B. Aset Tidak Lancar

- Penurunan pada Aset Tidak Lancar terjadi karena adanya penurunan yang cukup signifikan pada aset pajak tangguhan.

Perbandingan posisi total aset pada tanggal 31 Desember 2018 dengan posisi total aset pada tanggal 31 Desember 2017

Aset naik sebesar Rp 163.795 juta atau sebesar 42% ke posisi Rp 556.613 juta pada tanggal 31 Desember 2018 dibandingkan posisinya pada tanggal 31 Desember 2017 sebesar Rp 392.819 juta. Ini terutama disebabkan oleh:

A. Aset Lancar

- Kenaikan pada Aset Lancar terjadi terutama karena adanya kenaikan pada piutang usaha dan piutang usaha yang belum ditagih seiring dengan peningkatan pendapatan Perseroan di tahun 2018.

B. Aset Tidak Lancar

- Kenaikan pada Aset Tidak Lancar karena adanya kenaikan pada aset pajak tangguhan dan aset tetap, dimana kenaikan aset tetap dimaksud terutama disebabkan oleh adanya pembelian aset tetap berupa kendaraan di tahun 2018.

dalam Jutaan Rupiah

KETERANGAN	31 Desember		
	2019	2018	2017
Liabilitas Jangka Pendek			
Utang bank jangka pendek	-	1.620	2.237
Utang usaha - Pihak Ketiga	16.645	10.730	12.701
Utang lain-lain			
Pihak ketiga	59	-	31

KETERANGAN	31 Desember		
	2019	2018	2017
Pihak berelasi	4.162	4.578	4.439
Biaya yang masih harus dibayar	2.105	2.093	178
Utang pajak	5.262	5.370	2.622
Uang muka dari pelanggan	196	3.826	1.330
Utang kepada pihak berelasi	10.554	22.139	20.998
Utang kepada pihak ketiga	17.252	11.192	14.377
Utang jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun:			
Utang pembiayaan konsumen	121.244	127.377	84.812
Utang sewa pembiayaan	69.033	47.827	24.414
Total Liabilitas Jangka Pendek	246.512	236.752	168.138
Liabilitas Jangka Panjang			
Liabilitas imbalan kerja	9.853	8.321	8.310
Utang jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun:			
Utang pembiayaan konsumen	71.027	123.564	72.162
Utang sewa pembiayaan	68.043	68.583	53.343
Total Liabilitas Jangka Panjang	148.922	200.468	133.816
TOTAL LIABILITAS	395.434	437.220	301.954

Liabilitas

Perbandingan posisi total liabilitas pada tanggal 31 Desember 2019 dengan posisi total liabilitas pada tanggal 31 Desember 2018

Liabilitas turun sebesar Rp 41.786 juta atau sebesar 10% ke posisi Rp 395.424 juta pada tanggal 31 Desember 2019 dibandingkan posisinya pada tanggal 31 Desember 2018 sebesar Rp 437.220 juta. Disebabkan terutama karena:

- A. Liabilitas jangka pendek
 - Pelunasan utang bank jangka pendek dan pembayaran sebagian utang lain-lain kepada pihak berelasi, utang kepada pihak berelasi, dan utang pembiayaan konsumen.
- B. Liabilitas jangka panjang
 - Penurunan Liabilitas Jangka Panjang terutama disebabkan oleh adanya pembayaran sebagian utang pembiayaan konsumen.

Perbandingan posisi jumlah liabilitas pada tanggal 31 Desember 2018 dengan posisi jumlah liabilitas pada tanggal 31 Desember 2017

Liabilitas naik sebesar Rp 135.267 juta atau sebesar 45% ke posisi Rp 437.220 juta pada tanggal 31 Desember 2018 dibandingkan posisinya pada tanggal 31 Desember 2017 sebesar Rp 301.954 juta. Ini terutama disebabkan oleh:

- A. Liabilitas Jangka Pendek
 - Kenaikan Liabilitas Jangka Pendek disebabkan terutama karena kenaikan utang pembiayaan konsumen dan utang sewa pembiayaan yang digunakan untuk pembelian kendaraan.
- B. Liabilitas Jangka Panjang
 - Kenaikan Liabilitas Jangka Panjang disebabkan terutama karena kenaikan utang pembiayaan konsumen dan utang sewa pembiayaan yang digunakan untuk pembelian kendaraan.

dalam Jutaan Rupiah

KETERANGAN	31 Desember		
	2019	2018	2017
EKUITAS			
Modal saham			
Modal dasar – 400.000 saham pada tanggal 31 Desember 2019			
20.000 saham pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017			
dengan nilai nominal Rp 1.000.000 per saham			
Modal ditempatkan dan disetor penuh -			
113.520 saham pada tanggal 31 Desember 2019			
13.200 saham pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017	113.520	13.200	13.200
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	(11.035)	(11.035)	(11.035)
Saldo laba			
Ditentukan penggunaannya	-	-	-
Belum ditentukan penggunaannya	48.513	118.268	90.413
Komponen ekuitas lain	(1.279)	(1.040)	(1.713)
EKUITAS NETO	149.718	119.393	90.865

Ekuitas

Perbandingan posisi ekuitas pada tanggal 31 Desember 2019 dengan posisi ekuitas pada tanggal 31 Desember 2018

Ekuitas neto per 31 Desember 2019 sebesar Rp 149.718 juta naik sebesar Rp 30.325 juta atau 25% dibandingkan dengan ekuitas neto per 31 Desember 2018 sebesar Rp 119.393 juta. Kenaikan ini terutama disebabkan karena adanya peningkatan saldo laba yang berasal dari laba neto Perseroan pada tahun 2019.

Lebih lanjut, terdapat peningkatan modal saham dan penurunan saldo laba, dimana hal ini disebabkan oleh adanya pembagian dividen saham sebesar Rp 100.320 juta berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Para Pemegang Saham Luar Biasa No. 83 tanggal 24 Desember 2019, yang dibuat di hadapan Buchari Hanafi, S.H., Notaris di Kota Tangerang, akta mana telah memperoleh persetujuan dari Menkumham berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-0108481.AH.01.02.Tahun 2019 tanggal 24 Desember 2019 dan diberitahukan kepada Menkumham berdasarkan bukti Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-AH.01.03-0377886 tanggal 24 Desember 2019 dan keduanya telah terdaftar pada Daftar Perseroan No. AHU-0249702.AH.01.11.Tahun 2019 tanggal 24 Desember 2019

Perbandingan posisi ekuitas pada tanggal 31 Desember 2018 dengan posisi ekuitas pada tanggal 31 Desember 2017

Ekuitas neto per 31 Desember 2018 sebesar Rp 119.393 juta naik sebesar Rp 28.528 juta atau 31% dibandingkan dengan ekuitas neto per 31 Desember 2017 sebesar Rp 90.865 juta. Kenaikan ini terutama disebabkan karena adanya peningkatan saldo laba yang berasal dari laba neto Perseroan pada tahun 2018.

LAPORAN ARUS KAS PERSEROAN

dalam Jutaan Rupiah

KETERANGAN	31 Desember		
	2019	2018	2017
Arus kas dari aktivitas operasi			
Penerimaan kas dari pelanggan	384.287	307.344	225.894
Pembayaran kas kepada pemasok	(74.123)	(29.449)	(60.648)
Pembayaran untuk operasi dan lain-lain	(23.724)	(48.332)	11.060
Pembayaran untuk karyawan	(49.505)	(42.688)	(35.915)
Penerimaan kas dari klaim asuransi	1.585	649	520
Penerimaan kas dari lain-lain	616	1.030	1.350
Kas yang dihasilkan dari operasi	239.135	188.554	142.261
Penerimaan bunga	185	152	60
Pembayaran bunga	(44.682)	(36.472)	(24.373)
Pembayaran pajak penghasilan badan	(1.845)	(1.430)	(6.153)
Kas neto dari aktivitas operasi	192.794	150.804	111.796
Arus kas dari aktivitas investasi			
Penerimaan dari penjualan aset tetap	19.321	15.202	8.018
Perolehan aset tetap	(847)	(538)	(220)
Perolehan aset lancar lainnya	-	(172)	(1.126)
Penerimaan dari penjualan aset lancar lainnya	-	347	-
Kas neto dari aktivitas investasi	18.473	14.838	6.672
Arus kas dari aktivitas pendanaan			
Penerimaan dari utang bank jangka pendek	-	1.596	-
Penerimaan utang dari pihak ketiga	15.077	4.010	9.821
Penerimaan utang dari pihak berelasi	-	-	47
Pembayaran utang pihak ketiga	(9.017)	(7.329)	-
Pembayaran utang pihak berelasi	(10.909)	-	-
Pembayaran utang sewa pembiayaan	(68.052)	(59.923)	(27.144)
Pembayaran utang pembiayaan konsumen	(136.084)	(101.006)	(99.274)
Pembayaran utang bank jangka pendek	(1.620)	(2.213)	(710)
Kas neto digunakan untuk aktivitas pendanaan	(210.606)	(164.865)	(117.260)
Dampak perubahan selisih kurs terhadap kas dan bank	(99)	(43)	17
Kenaikan neto kas dan bank	562	734	1.224
Kas dan bank pada awal tahun	2.547	1.813	588
Kas dan bank pada akhir tahun	3.109	2.547	1.813

Arus Kas Dari Aktivitas Operasi

Perbandingan Kas Neto Diperoleh Dari Aktivitas Operasi pada tanggal 31 Desember 2019 dengan Kas Neto Diperoleh Dari Aktivitas Operasi pada tanggal 31 Desember 2018

Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Operasi per 31 Desember 2019 adalah sebesar Rp 192.794 juta, naik sebesar Rp 41.989 juta atau 28% dari Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Operasi per 31 Desember 2018 sebesar Rp 150.804 juta. Hal ini terutama disebabkan oleh peningkatan penerimaan kas dari pelanggan seiring dengan peningkatan pendapatan Perseroan pada tahun 2019.

Perbandingan Kas Neto Diperoleh Dari Aktivitas Operasi pada tanggal 31 Desember 2018 dengan Kas Neto Diperoleh Dari Aktivitas Operasi pada tanggal 31 Desember 2017

Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Operasi per 31 Desember 2018 adalah sebesar Rp 150.804 juta, naik sebesar Rp 39.009 juta atau 35% dari Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Operasi per 31 Desember 2017 sebesar Rp 111.796 juta. Hal ini terutama disebabkan oleh peningkatan penerimaan kas dari pelanggan seiring dengan peningkatan pendapatan Perseroan pada tahun 2018.

Arus Kas Dari Aktivitas Investasi

Perbandingan Kas Neto Digunakan Untuk Aktivitas Investasi pada tanggal 31 Desember 2019 dengan Kas Neto Digunakan Untuk Aktivitas Investasi pada tanggal 31 Desember 2018

Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Investasi per 31 Desember 2019 adalah sebesar Rp 18.473 juta naik sebesar Rp 3.636 juta atau 25% dari Kas Neto Digunakan Untuk Aktivitas Investasi per 31 Desember 2018 sebesar Rp 14.838 juta. Hal ini terutama disebabkan oleh peningkatan penerimaan dari penjualan aset tetap berupa kendaraan oleh Perseroan pada tahun 2019.

Perbandingan Kas Neto Digunakan Untuk Aktivitas Investasi pada tanggal 31 Desember 2018 dengan Kas Neto Digunakan Untuk Aktivitas Investasi pada tanggal 31 Desember 2017

Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Investasi per 31 Desember 2018 adalah sebesar Rp 14.838 juta, naik sebesar Rp 8.166 juta atau 122% dari Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Investasi per 31 Desember 2017 sebesar Rp 6.672 juta. Hal ini terutama disebabkan oleh peningkatan penerimaan dari penjualan aset tetap berupa kendaraan oleh Perseroan pada tahun 2018.

Arus Kas Dari Aktivitas Pendanaan

Perbandingan Kas Neto Diperoleh Dari Aktivitas Pendanaan pada tanggal 31 Desember 2019 dengan Kas Neto Diperoleh Dari Aktivitas Pendanaan pada tanggal 31 Desember 2018

Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan per 31 Desember 2019 adalah sebesar negatif Rp 210.606 juta turun sebesar Rp 45.741 juta dari Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan per 31 Desember 2018 sebesar negatif Rp 164.865 juta. Hal ini disebabkan oleh adanya peningkatan pembayaran utang pihak ketiga, utang pihak berelasi, utang sewa pembiayaan, dan utang pembiayaan konsumen.

Perbandingan Kas Neto Diperoleh Dari Aktivitas Pendanaan pada tanggal 31 Desember 2018 dengan Kas Neto Diperoleh Dari Aktivitas Pendanaan pada tanggal 31 Desember 2017

Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan per 31 Desember 2018 adalah sebesar negatif Rp 164.865 juta, turun sebesar Rp 47.605 juta dari Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan per 31 Desember 2017 sebesar negatif Rp 117.260 juta. Hal ini terutama disebabkan oleh pembayaran utang pihak ketiga serta peningkatan pembayaran utang sewa pembiayaan dan utang pembiayaan konsumen.

LIKUIDITAS DAN SUMBER MODAL

Untuk memenuhi kebutuhan akan likuiditasnya, maka secara internal, Perseroan selalu berusaha menjaga tingkat kesehatan Untuk memenuhi kebutuhan akan likuiditasnya, maka secara internal, Perseroan selalu berusaha menjaga tingkat kesehatan pembiayaan sehingga kelancaran arus kas tetap dapat terjaga. Sumber pembiayaan internal adalah dari penerimaan pendapatan Perseroan. Sedangkan dari sisi eksternal, sumber pendanaan yang dimiliki Perseroan adalah dari perusahaan pembiayaan dan pinjaman dari pihak ketiga. Sampai dengan diterbitkannya Prospektus, Perseroan tidak memiliki sumber likuiditas yang material yang belum digunakan oleh Perseroan.

Selain itu, Perseroan saat ini memiliki rasio liabilitas terhadap ekuitas yang cukup tinggi dan oleh karenanya Perseroan senantiasa mencari alternatif pendanaan lain dalam rangka menjaga likuiditas Perseroan, termasuk namun tidak terbatas pada pendanaan dari pasar modal Indonesia.

Tidak terdapat kecenderungan yang diketahui, permintaan, perikatan atau komitmen, kejadian dan/ atau ketidakpastian yang mungkin mengakibatkan terjadinya peningkatan atau penurunan yang material terhadap likuiditas Perseroan. Sampai dengan diterbitkannya Prospektus, Perseroan memiliki modal kerja yang cukup untuk menjalankan kegiatan usahanya.

BELANJA MODAL

dalam Jutaan Rupiah

KETERANGAN	31 Desember		
	2019	2018	2017
Kendaraan	153.972	269.558	159.396
Peralatan bengkel	295	159	54
Peralatan PacNet	26	-	14
TOTAL	154.292	269.716	159.464

Untuk tahun 2019, 2018 dan 2017, total belanja modal Perseroan secara berturut-turut adalah sebesar Rp 154.292 juta, Rp 269.716 juta, dan Rp 159.464 juta, digunakan untuk pembelian kendaraan, peralatan bengkel, dan peralatan PacNet sebagaimana dijabarkan dalam tabel di atas.

Lebih lanjut, Perseroan tidak memiliki komitmen investasi barang modal yang material yang telah dilakukan oleh Perseroan, dimana investasi Perseroan berupa pembelian kendaraan dilakukan oleh Perseroan berdasarkan kondisi dan/atau permintaan dari pelanggan Perseroan.

Sumber dana yang digunakan Perseroan dalam melaksanakan belanja modal berasal dari perusahaan pembiayaan dan kas internal Perseroan. Sumber pendanaan untuk belanja modal ini menggunakan mata uang Rupiah

MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

a. Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko bahwa *counterparty* tidak akan memenuhi liabilitasnya berdasarkan instrumen keuangan atau kontrak pelanggan, yang menyebabkan kerugian keuangan. Perseroan dihadapkan pada risiko kredit dari kegiatan operasi dan dari aktivitas pendanaan, termasuk deposito pada bank. Risiko kredit berasal dari kas dan setara kas dan deposito pada bank, serta risiko kredit pelanggan grosir dan eceran, termasuk piutang.

Perseroan melakukan hubungan usaha hanya dengan pihak ketiga yang diakui dan kredibel. Perseroan memiliki kebijakan untuk semua pelanggan yang akan melakukan perdagangan secara kredit harus melalui prosedur verifikasi kredit.

Sebagai tambahan, total piutang dipantau secara terus-menerus untuk mengurangi risiko penurunan nilai piutang.

Kualitas kredit instrumen keuangan dikelola Perseroan menggunakan peringkat kredit internal. Instrumen keuangan diklasifikasikan sebagai:

- Belum jatuh tempo dan tidak ada penurunan nilai meliputi instrumen dengan kualitas kredit tinggi karena ada sedikit atau tidak ada pengalaman kegagalan (*default*) pada kesepakatan berdasarkan surat kuasa, surat jaminan atau *promissory note*.
- Telah jatuh tempo tetapi belum diturunkan nilainya adalah akun-akun dengan pengalaman kegagalan (*default*) yang sering namun demikian total terutang masih tertagih.
- Telah jatuh tempo dan diturunkan nilainya adalah akun yang telah lama belum dilunasi dan telah dibentuk penyisihan kerugian penurunan nilai atas piutang.

b. Risiko Pasar

Risiko pasar adalah risiko dimana nilai wajar dari arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan harga pasar. Perseroan dipengaruhi oleh risiko pasar, terutama risiko nilai tukar mata uang asing dan risiko suku bunga.

- **Risiko Nilai Tukar Mata Uang Asing**

Risiko nilai tukar mata uang asing adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa mendatang dari suatu instrumen keuangan karena perubahan dari nilai tukar mata uang asing. Perseroan terekspos risiko nilai tukar mata uang asing yang terutama timbul dari aset/ liabilitas moneter neto yang berbeda dengan mata uang fungsional Perseroan.

Perseroan memonitor secara ketat fluktuasi dari nilai tukar mata uang asing sehingga dapat mengambil langkah-langkah yang paling menguntungkan Perseroan pada waktu yang tepat.

Tabel berikut menunjukkan sensitivitas terhadap perubahan yang mungkin terjadi pada nilai tukar Rupiah terhadap Dolar Amerika Serikat dan Dolar Australia, dengan semua variabel lainnya tetap konstan, dengan pendapatan sebelum pajak yang berakhir 31 Desember 2019:

Tahun	Mata Uang Asing	Kenaikan (Penurunan) dalam Kurs Rupiah	Efek terhadap Laba sebelum Pajak
2019	USD	1% (1%)	(87.452.228) 87.452.228
	AUD	2% (2%)	(2.159.785) 2.159.785
2018	USD	4% (4%)	(815.067.359) 815.067.359
	AUD	1% (1%)	(6.535.300) 6.535.300
2017	USD	1% (1%)	(143.353.364) 143.353.364
	AUD	3% (3%)	(10.990.544) 10.990.544

Pada tanggal 31 Desember 2019, 2018, dan 2017, Perseroan memiliki aset dan liabilitas dalam mata uang asing sebagai berikut:

Keterangan	31 Desember 2019		31 Desember 2018		31 Desember 2017	
	Mata Uang Asing	Mata Uang Rupiah	Mata Uang Asing	Mata Uang Rupiah	Mata Uang Asing	Mata Uang Rupiah
Aset						
Kas dan bank	USD 442	6.144.242	USD 35.221	516.699.715	USD 7.065	95.868.513
Piutang usaha	USD 22.338	310.520.538	USD 29.065	421.430.320	USD 422.344	5.730.785.736
Total aset		316.664.780		932.130.035		5.826.654.249
Liabilitas						
Utang usaha	USD 6.363 AUD 10.880	88.452.063 105.960.320	USD 72.175	1.046.540.400	USD 13.377	181.514.955
Utang lain-lain						
Pihak berelasi	USD 21.081 AUD 208	293.053.375 2.028.926	USD 45.612 AUD 37.142	661.368.011 390.623.676	USD 100.724 AUD 3.126	1.366.718.663 32.580.983
Pihak ketiga	USD 3.000	41.703.000	-	-	-	-
Utang kepada pihak ketiga	USD 150.000	2.085.165.000	USD 150.000	2.174.992.500	USD 170.000	2.306.900.000
Utang kepada pihak berelasi	USD 471.443	6.553.529.143	USD 1.201.787	17.425.917.590	USD 1.201.787	16.287.674.762
			AUD 25.000	262.925.000	AUD 25.000	260.597.827
Total liabilitas		9.169.876.827		21.962.367.177		20.435.987.190
Liabilitas neto		(8.853.212.047)		(21.030.237.142)		(14.609.332.941)

• **Risiko Suku Bunga**

Risiko tingkat suku bunga adalah risiko dalam hal nilai wajar atau arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan berfluktuasi karena perubahan suku bunga pasar. Eksposur Perseroan yang terpengaruh risiko suku bunga terutama terkait dengan utang pembiayaan konsumen dan utang sewa pembiayaan, dimana dalam hal terjadi peningkatan tingkat suku bunga, maka hal tersebut akan meningkatkan beban bunga yang harus dibayarkan oleh Perseroan dan hal tersebut akan menurunkan profitabilitas Perseroan.

Untuk meminimalkan risiko suku bunga, Perseroan mengelola beban bunga dengan suku bunga tetap, dengan mengevaluasi kecenderungan suku bunga pasar. Manajemen juga melakukan penelaahan berbagai suku bunga yang ditawarkan oleh kreditur untuk mendapatkan suku bunga yang menguntungkan sebelum mengambil keputusan untuk melakukan perikatan ulang.

c. **Risiko Likuiditas**

Risiko likuiditas adalah risiko dimana Perseroan tidak bisa memenuhi kewajibannya pada saat jatuh tempo. Manajemen melakukan evaluasi dan pengawasan atas arus kas masuk (*cash-in*) dan kas keluar (*cash-out*) untuk memastikan tersedianya dana untuk memenuhi kebutuhan pembayaran liabilitas yang jatuh tempo. Secara umum, kebutuhan dana untuk pelunasan liabilitas jangka pendek maupun jangka panjang yang jatuh tempo diperoleh dari penjualan kepada pelanggan.

KEJADIAN ATAU TRANSAKSI TIDAK NORMAL DAN JARANG TERJADI ATAU PERUBAHAN PENTING DALAM EKONOMI YANG DAPAT MEMPENGARUHI PENDAPATAN DAN PROFITABILITAS

Tidak terdapat kejadian atau transaksi tidak normal dan jarang terjadi atau perubahan penting dalam ekonomi yang dapat mempengaruhi pendapatan dan profitabilitas yang dilaporkan dalam laporan keuangan Perseroan yang telah diaudit Akuntan Publik sebagaimana tercantum dalam Prospektus.

STANDAR AKUNTANSI BARU

Standar dan amendemen standar berikut efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2020, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

- PSAK 71 – “Instrumen Keuangan”;
 - PSAK 72 – “Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan”.
 - PSAK. 73 – “Sewa”.
 - Amendemen PSAK 1 – “Penyajian Laporan Keuangan; Definisi material
 - Amendemen PSAK 25 – “Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan; Definisi Material
- Perseroan sedang menganalisa dampak penerapan standar akuntansi tersebut di atas terhadap laporan keuangan Perseroan

KEBIJAKAN PEMERINTAH DAN INSTITUSI LAINNYA YANG BERDAMPAK LANGSUNG MAUPUN TIDAK LANGSUNG TERHADAP KEGIATAN USAHA DAN INVESTASI PERSEROAN

Berikut adalah beberapa kebijakan pemerintah dan institusi lainnya yang berdampak langsung maupun tidak langsung terhadap kegiatan usaha Perseroan:

- Peraturan Bank Indonesia No. 17/3/PBI/2015 tanggal 31 Maret 2015 tentang Kewajiban Penggunaan Rupiah di Wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia yang mewajibkan pemakaian mata uang Rupiah dalam setiap transaksi di Indonesia, yang mengakibatkan Perseroan diharuskan untuk mengganti penagihan kepada pelanggan penyewaan kendaraan dari dolar Amerika Serikat ke Rupiah dan mengubah pencatatan akuntansi dari dolar Amerika Serikat ke Rupiah;
- Peraturan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral Republik Indonesia No. 15 Tahun 2017 tentang Tata Cara Pemberian Izin Usaha Pertambangan Khusus Operasi Produksi sebagai Kelanjutan Operasi Kontrak Karya atau Perjanjian Karya Pengusahaan Pertambangan Batubara, yang mempengaruhi pemegang kontrak batubara lama yang membuat mereka berhenti beroperasi dan memutuskan untuk tidak memperpanjang kontrak penyewaan kendaraan dengan Perseroan;
- Program Pemerintah berupa B30 yang mewajibkan pencampuran 30% Biodiesel dengan 70% bahan bakar minyak jenis Solar yang menghasilkan produk Biosolar B30. Program ini telah diberlakukan mulai Januari 2020 sesuai Peraturan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM) No. 12 tahun 2015 tentang Perubahan Ketiga atas Peraturan Menteri ESDM No. 32 tahun 2008 tentang Penyediaan, Pemanfaatan, dan Tata Niaga Bahan Bakar Nabati (*Biofuel*) sebagai Bahan Bakar Lain, dimana menurut manajemen Perseroan pelaksanaan Program Pemerintah B30 dimaksud akan meningkatkan produktivitas dan konsumsi Minyak Kelapa Sawit secara domestik dan hal tersebut akan meningkatkan kinerja perusahaan-perusahaan perkebunan kelapa sawit di Indonesia dan pada akhirnya akan memberikan pengaruh kepada Perseroan mengingat saat ini sebagian besar pelanggan internet Perseroan adalah perusahaan-perusahaan perkebunan kelapa sawit.

FAKTOR RISIKO

Risiko yang disajikan berikut ini telah disusun berdasarkan bobot risiko yang akan memiliki dampak paling besar hingga dampak paling kecil bagi Perseroan.

Sebagaimana halnya dengan bidang-bidang usaha lainnya, dalam menjalankan usahanya Perseroan menghadapi risiko yang dapat mempengaruhi kegiatan usaha Perseroan. Adapun beberapa risiko usaha yang penting dihadapi Perseroan yang perlu dipertimbangkan oleh para calon investor sebelum mengambil keputusan untuk melakukan investasi pada Perseroan dalam rangka Penawaran Umum ini adalah sebagai berikut:

A. Risiko Utama

1. Risiko Perubahan Tingkat Suku Bunga

B. Risiko Usaha Yang Bersifat Material

1. Risiko Kegagalan Dalam memenuhi Permintaan Pelanggan
2. Risiko Ketersediaan Kendaraan dan Suku Cadang
3. Risiko Persaingan Usaha
4. Risiko Perkembangan Teknologi
5. Risiko Kerusakan atau Hilangnya Kendaraan dan Suku Cadang, serta Instalasi Jaringan Internet
6. Risiko Ketergantungan terhadap Pembiayaan Perusahaan Pembiayaan dan Pembiayaan dari Pihak Berelasi serta Pihak Ketiga untuk Membiayai Investasi dan Modal Kerja
7. Risiko Dieksekusinya Sebagian Unit Kendaraan Perseroan Yang Dijaminkan Kepada Kreditur Perusahaan Pembiayaan
8. Risiko Kecelakaan dan Kelalaian
9. Risiko Perubahan Peraturan Terkait Usaha Sewa Kendaraan
10. Risiko Tidak Diperbaharainya Kontrak Pelanggan
11. Risiko Pengakhiran Lebih Awal oleh Pelanggan Perseroan
12. Risiko Keusangan Suku Cadang
13. Risiko Kerugian Penjualan Kendaraan
14. Risiko Perubahan Harga Komoditas Pertambangan dan Ketergantungan Pada Industri Pertambangan
15. Risiko Menurunnya Kinerja Pelanggan karena Perubahan Kebijakan dan Peraturan

C. Risiko Umum

1. Risiko Kondisi Perekonomian Secara Makro
2. Risiko Likuiditas
3. Risiko Tuntutan atau Gugatan Hukum
4. Risiko Kegagalan Dalam Mematuhi Regulasi terkait Kegiatan Usaha
5. Risiko Terkait Kondisi Pandemi Covid-19

D. Risiko Bagi Investor

1. Risiko Tidak Likuidnya Saham Yang Ditawarkan Pada Penawaran Umum Perdana Saham
2. Risiko Fluktuasi Harga Saham Perseroan
3. Risiko Kebijakan Dividen

Keterangan lebih lanjut mengenai risiko usaha Perseroan dapat dilihat pada Bab VI Prospektus.

KEJADIAN PENTING SETELAH TANGGAL LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

Tidak terdapat kejadian penting yang mempunyai dampak material terhadap posisi dan kinerja keuangan Perseroan yang terjadi setelah tanggal Laporan Auditor Independen tertanggal 15 Mei 2020 sampai dengan tanggal efektifnya Pernyataan Pendaftaran atas laporan keuangan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Kosasih, Nurdiyaman, Mulyadi, Tjahjo & Rekan (*member of Crowe Global*) yang masing-masing ditandatangani oleh Drs. Nunu Nurdiyaman, CPA, sebagai akuntan publik dengan opini Tanpa Modifikasi untuk Laporan keuangan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan opini tanpa modifikasi dengan paragraph penekanan suatu hal untuk Laporan Keuangan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018, serta Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Syarif Basir & Rekan (*member of Russell Bedford International*) yang ditandatangani oleh Tubagus Arief Prima, CPA sebagai akuntan publik dengan opini tanpa modifikasi.

Keberadaan Laporan Keuangan Interim

Dalam rangka memenuhi ketentuan sebagaimana diatur dalam Surat dari OJK No. S-101/D.04/2020 tanggal 24 Maret 2020 perihal Perpanjangan Jangka Waktu Berlakunya Laporan Keuangan dan Laporan Penilaian di Pasar Modal, Perpanjangan Masa Penawaran Awal dan Penundaan/Pembatalan Penawaran Umum, Perseroan telah mengungkapkan Ikhtisar Data Keuangan Penting Perseroan per tanggal 30 April 2020 beserta perbandingan per tanggal 30 April 2019 untuk Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain pada Bab IV Prospektus, dimana ikhtisar data keuangan penting dimaksud diambil dari informasi keuangan yang menjadi tanggung jawab manajemen Perseroan serta tidak diaudit atau direview oleh Akuntan Publik.

Fakta Material Terkait Laporan Keuangan Interim

- Tidak terdapat perubahan yang material dalam modal saham dan liabilitas Perseroan atau penurunan aset lancar bersih Perseroan jika dibandingkan dengan jumlah yang dicantumkan dalam Laporan Posisi Keuangan Perseroan per tanggal 31 Desember 2019, kecuali:
 - Akun Utang Kepada Pihak Ketiga meningkat sebesar Rp 8.460 juta atau 49,04%, hal ini disebabkan adanya penerimaan pinjaman dari PT Akseleran Keuangan Inklusif Indonesia dan PT Dipo Star Finance masing-masing sebesar Rp 4.500 juta dan Rp 16.528 juta yang digunakan untuk modal kerja Perseroan serta adanya pembayaran atas utang kepada pihak ketiga sebesar Rp 12.568 juta;
 - Akun Utang Sewa Pembiayaan meningkat sebesar Rp 14.575 juta atau 10,63%, hal ini disebabkan adanya pinjaman dari PT Dipo Star Finance sebesar Rp 44.488 juta serta adanya pembayaran atas utang sewa pembiayaan sebesar Rp 29.913 juta;
 - Akun Utang Pembiayaan Konsumen menurun sebesar Rp 15.406 juta atau 8,01%, hal ini disebabkan adanya pinjaman dari PT Dipo Star Finance, PT Mega Central Finance, dan PT Toyota Astra Finance Service masing-masing sebesar Rp 5.798 juta, Rp 21.342 juta, dan Rp 3.316 juta, serta adanya pembayaran atas utang pembiayaan konsumen sebesar Rp 45.861 juta.
- Tidak terdapat penurunan yang material dalam penghasilan bersih atau laba bersih Perseroan jika dibandingkan dengan periode yang sama pada tahun sebelumnya.

KETERANGAN TENTANG PERSEROAN

1. PENGURUSAN DAN PENGAWASAN

Susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan adalah sebagai berikut ini:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama	: Juliana Theresia Jie
Komisaris	: Hadi Sukanto
Komisaris Independen	: R. Hesthi Sambodo

Direksi

Direktur Utama : Lexi Roland Rompas
Dierktur : Brian Charles Bennett
Direktur : Trevor Reginald Kroemer

2. KEGIATAN USAHA SERTA KECENDERUNGAN DAN PROSPEK USAHA

1. TINJAUAN UMUM

Perseroan didirikan di Balikpapan, Kalimantan Timur pada tahun 2002 dengan menjalankan usaha awal sebagai pemasok suku cadang dan aksesoris untuk kendaraan-kendaraan khusus daerah konsesi pertambangan. Seiring dengan perkembangan usahanya, pada tahun 2006 Perseroan mulai menyewakan kendaraan operasional ("*light vehicle / LV*") 4x4 dengan *brand* "Transkon Rent" yang menargetkan pelanggan dari perusahaan pertambangan yang ada di Kalimantan. Melihat potensi yang dapat dikembangkan Perseroan, maka pada tahun 2011, Perseroan menambah lini bisnis baru dengan menjadi perusahaan penyedia layanan internet di wilayah Kalimantan. Saat ini bidang usaha yang dijalankan Perseroan selain sebagai penyedia jasa penyewaan LV, penyedia jaringan internet juga menjual suku cadang dan aksesoris kendaraan.

Bidang usaha utama yang saat ini dijalankan oleh Perseroan meliputi:

1. Penyewaan *Light Vehicle*

Jasa penyewaan kendaraan operasional ini meliputi LV, bus kecil dan truk, kendaraan 4x4 dan 4x2, dimana peruntukannya memang untuk digunakan di lokasi pertambangan dan konstruksi. Untuk penyewaan kendaraan operasional ini, Perseroan menawarkan 2 opsi periode yaitu jangka panjang dan jangka pendek. Kendaraan yang termasuk dalam golongan LV pun dapat dimodifikasi sesuai kebutuhan pelanggan seperti *double cabin vehicle*, *single cabin vehicle*, *heavy duty tray*, *drop side tray* dan *rescue unit*.

2. Penyedia Jaringan Internet

Selain menyewakan LV, Perseroan juga melihat adanya peluang untuk mengembangkan bisnis penyedia jaringan internet di beberapa wilayah di Kalimantan. Sehingga di tahun 2011, Perseroan mendirikan lini bisnis baru yang menangani bisnis jaringan internet dengan brand "Pacnetcom". Dalam menyediakan jasa internet, Perseroan menghubungkan pelanggan dengan Indonesia Internet *Exchange* dan *International Internet Backbone* dengan menggunakan infrastruktur fiber optik dan didukung oleh sistem cadangan daya serta *backup link* yang ada, Perseroan mampu meminimalisir waktu *downtimes* dan mampu melayani pelanggan 24 jam per hari tanpa kuota bulanan. Dengan demikian, Perseroan dapat memberikan solusi jaringan internet dengan harga murah dan kualitas terbaik kepada pelanggannya. Layanan yang ditawarkan Pacnetcom antara lain:

- *Wireless broadband internet service provider;*
- *Network design & implementation;*
- *VSAT communication;*
- *Video security systems solution;*
- *Voice/VoIP, VPN, Satellite Transmitter;*
- *Project dan server management;*
- *Disaster recovery dan data backup;*
- *IT consulting dan outsourcing;*
- *IIX connection wireless dan cable fiber-optic.*

Hak Kekayaan Intelektual

Sehubungan dengan kegiatan usaha yang dilakukan tersebut, Perseroan telah terdaftar sebagai pemegang hak kekayaan intelektual atas merek-merek yang digunakannya dalam kegiatan usaha sebagai berikut:

- (a) Sertifikat Merek No. IDM000753467 yang dikeluarkan oleh Direktur Jenderal Hak Kekayaan Intelektual a.n. Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia
- | | |
|--------------------|---|
| Pemilik Merek | : Perseroan |
| Etiket Merek | : Transkon Rent |
| Kelas Barang/Jasa | : 37 |
| Tanggal Penerimaan | : 5 Februari 2018 |
| Jangka Waktu | : 10 tahun terhitung sejak Tanggal Penerimaan (5 Februari 2018 – 5 Februari 2028) |
- (b) Sertifikat Merek No. IDM000753488 yang dikeluarkan oleh Direktur Jenderal Hak Kekayaan Intelektual a.n. Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia
- | | |
|--------------------|---|
| Pemilik Merek | : Perseroan |
| Etiket Merek | : Pac Net |
| Kelas Barang/Jasa | : 42 |
| Tanggal Penerimaan | : 5 Februari 2018 |
| Jangka Waktu | : 10 tahun terhitung sejak Tanggal Penerimaan (5 Februari 2018 – 5 Februari 2028) |

- (c) Sertifikat Merek No. IDM000753480 yang dikeluarkan oleh Direktur Jenderal Hak Kekayaan Intelektual a.n. Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia
- | | |
|--------------------|---|
| Pemilik Merek | : Perseroan |
| Etiket Merek | : Pac Net |
| Kelas Barang/Jasa | : 38 |
| Tanggal Penerimaan | : 5 Februari 2018 |
| Jangka Waktu | : 10 tahun terhitung sejak Tanggal Penerimaan (5 Februari 2018 – 5 Februari 2028) |

Selain menjalani kedua bidang usaha utama tersebut, Perseroan juga mempunyai kegiatan usaha penunjang yaitu:

- Penyedia suku cadang dan aksesoris untuk kendaraan-kendaraan operasional yang mana hal ini dapat menunjang bisnis utama Perseroan.
- Reparasi dan perawatan mobil untuk kendaraan-kendaraan operasional yang mana hal ini dapat menunjang bisnis utama Perseroan.

Visi

Menjadi perusahaan penyedia jasa penyewaan kendaraan dan layanan internet terdepan dan terpercaya serta memberikan nilai tambah bagi seluruh *stakeholders*.

Misi

- Menyediakan dan mewujudkan lingkungan kerja yang aman dan sehat serta kondisi lingkungan yang mendukung pengembangan usaha Perseroan;
- Melaksanakan aktivitas usaha secara profesional dan terbuka dengan menerapkan sistem manajemen sesuai dengan standar yang telah ditetapkan;
- Memberikan nilai tambah kepada pelanggan dengan cara mengidentifikasi, memonitor dan merespon seluruh kebutuhan, keinginan atau harapan serta menjaga tingkat kepuasan pelanggan.
- Menetapkan ukuran sasaran kerja dan mengupayakan peningkatan kualitas jasa pekerjaan Perseroan secara berkesinambungan melalui pengkajian dan peningkatan efektifitas, kualitas dan kinerja.

2. KEUNGGULAN KOMPETITIF

Berikut adalah keunggulan-keunggulan utama yang dimiliki Perseroan dalam menghadapi persaingan di dalam bisnis penyewaan kendaraan LV:

1. Memberikan servis yang lebih berkualitas dibandingkan dengan para pesaingnya dalam bidang penyewaan LV ;
2. Menyediakan fasilitas perbaikan di setiap lokasi pertambangan pelanggan sehingga menunjang efisiensi waktu dalam proses perbaikan;
3. Kemampuan Perseroan untuk menjangkau wilayah terpencil di Kalimantan dimana tidak banyak perusahaan sejenis yang mampu sehingga menjadi salah satu keunggulan Perseroan di bidangnya; dan
4. Memiliki kemampuan finansial yang dapat diandalkan untuk menjalankan kegiatan usahanya.

Keterangan lebih lanjut mengenai Keunggulan Kompetitif Perseroan dapat dilihat pada Bab VIII Prospektus.

3. STRATEGI USAHA

Untuk mencapai visi dan misi Perseroan, Perseroan menetapkan strategi dasar dan rencana strategis perusahaan untuk mencapai tujuannya. Berikut adalah strategi dasar usaha beserta dengan rencana strategis yang Perseroan lakukan dalam menghadapi persaingan usaha:

1. Mempertahankan Pelanggan Potensial
2. Menjaga Hubungan Baik dengan Diler dan Pemasok
3. Mengembangkan Pasar ke Wilayah Sulawesi dan Sumatera

Keterangan lebih lanjut mengenai Strategi Usaha Perseroan dapat dilihat pada Bab VIII Prospektus.

TATA CARA PEMESANAN SAHAM

1. Pemesanan Pembelian Saham

Pemesanan pembelian saham harus dilakukan sesuai dengan ketentuan-ketentuan yang tercantum dalam Prospektus dan FPPS.

Pemesanan pembelian saham dilakukan dengan menggunakan FPPS asli yang dikeluarkan oleh Penjamin Pelaksana Emisi Efek yang dapat diperoleh melalui *e-mail* sesuai ketentuan Pengajuan Pemesanan Pembelian Saham. Setelah FPPS ditandatangani oleh pemesan, scan FPPS tersebut wajib disampaikan kembali melalui *e-mail* dan dikirimkan melalui jasa kurir kepada gerai penawaran umum yang namanya tercantum pada Bab XVI dalam Prospektus. Pemesanan pembelian saham yang dilakukan menyimpang dari ketentuan-ketentuan tersebut di atas tidak akan dilayani.

Setiap pemesan saham harus telah memiliki Rekening Efek pada Perusahaan Efek atau Bank Kustodian yang telah menjadi Pemegang Rekening di KSEI.

2. Pemesan yang Berhak

Pemesan yang berhak melakukan pemesanan pembelian saham adalah perorangan dan/atau lembaga/badan usaha sebagaimana diatur dalam UUPM dan Peraturan No. IX.A.7.

3. Jumlah Pemesanan

Pemesanan pembelian saham harus diajukan dalam jumlah sekurang-kurangnya satu satuan perdagangan yaitu 100 (seratus) saham dan selanjutnya dalam jumlah kelipatan 100 (seratus) saham.

Keterangan lebih lanjut mengenai Tata Cara Pemesanan Saham dapat dilihat pada Bab XV Prospektus.

LEMBAGA DAN PROFESI PENUNJANG PASAR MODAL

Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal yang berperan dalam penawaran umum ini adalah sebagai berikut:

Kantor Akuntan Publik : Kantor Akuntan Publik Kosasih, Nurdyaman, Mulyadi, Tjahjo & Rekan (*Member of Crowe Global*)
Konsultan Hukum : Achmad, Jusuf & Partners
Biro Administrasi Efek : PT Adimitra Jasa Korpora
Notaris : Buchari Hanafi, S.H.

Seluruh Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal dalam Penawaran Umum ini dengan tegas menyatakan tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan Perseroan sebagaimana dimaksud dalam Undang-Undang Pasar Modal.

PENYEBARLUASAN PROSPEKTUS DAN FORMULIR PEMESANAN PEMBELIAN

Prospektus dapat diperoleh pada Masa Penawaran Umum pada tanggal 19 – 27 Agustus 2020 melalui Penjamin Pelaksana Emisi Efek, serta gerai penawaran umum di bawah ini:

PENJAMIN PELAKSANA EMISI EFEK

PT UOB Kay Hian Sekuritas

UOB Plaza, Thamrin Nine, Lt.36

Jl. M.H. Thamrin Kav.8-10

Jakarta 10230

Telepon: (021) 2993 3888

Faksimili: (021) 230 0238

Website: www.utrade.co.id

E-mail: csindonesia@uobkayhian.com

PENJAMIN EMISI EFEK

Akan Ditentukan Kemudian

GERAI PENAWARAN UMUM

PT Adimitra Jasa Korpora

Rukan Kirana Boutique Office

Jl. Kirana Avenue III Blok F3 No. 5

Kelapa Gading – Jakarta Utara 14250

Telepon (021) 29745222

Faksimili (021) 2928 9961

E-mail : opr@adimitra-jk.co.id

Formulir Pemesanan Pembelian Saham (FPPS) dapat diperoleh melalui email ipo.saham@adimitra-jk.co.id sesuai prosedur yang diatur dalam Bab Tata Cara Pemesanan Saham.

SETIAP INVESTOR DIHARAPKAN MEMBACA KETERANGAN LEBIH LANJUT MENGENAI PENAWARAN UMUM INI MELALUI INFORMASI YANG TERSAJI DALAM PROSPEKTUS